

ABSTRAK

Terjadi penurunan harga dan *return* saham IHSG secara drastis pada tahun 2008 di Indonesia ketika terjadi krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat. Karena keputusan investasi pada aset tetap merupakan investasi jangka panjang maka keadaan ekonomi menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam melakukan keputusan investasi pada aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi keputusan investasi pada aset tetap dengan menggunakan *sample* perusahaan *Main Board Index* (MBX) Indonesia pada periode sebelum dan setelah krisis *subprime mortgage* menggunakan model Fazzari, Hubbard, Petersen (FHP) dan diolah menggunakan Data Panel. Berdasarkan model Fazzari, Hubbard, Petersen (FHP), variabel independent yang akan diteliti pengaruhnya terhadap keputusan investasi pada aset tetap meliputi likuiditas dan kesempatan investasi dengan menambahkan *financial constraint* sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode sebelum krisis *subprime mortgage*, keputusan investasi pada aset tetap di Perusahaan *Main Board Index* (MBX) Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat likuiditas, kesempatan investasi, dan kesempatan investasi dengan *Financial Constraint* (FC) sebagai variabel moderasi. Sedangkan dalam periode setelah krisis *subprime mortgage*, keputusan investasi pada aset tetap di Perusahaan *Main Board Index* (MBX) Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat likuiditas, kesempatan investasi, dan kesempatan investasi dengan *Financial Constraint* (FC) sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Likuiditas, Kesempatan Investasi, *Financial Constraint*